

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan merupakan segala hal yang terkait dengan kehidupan manusia yang memiliki hubungan timbal balik untuk saling mempengaruhi. Hubungan yang diciptakan dapat menimbulkan efek, baik efek positif dan negatif. Apabila lingkungan yang diciptakan mampu menghasilkan banyak hal yang menguntungkan bagi penghuni lingkungan dapat dikatakan bahwa lingkungan tersebut memiliki dampak positif. Sedangkan begitu sebaliknya apabila lingkungan yang diciptakan merugikan bagi penghuni lingkungan dapat dikatakan bahwa lingkungan tersebut memiliki dampak negatif.¹ Lingkungan sangat mempengaruhi kehidupan manusia, untuk itu lingkungan yang baik sangat diperlukan dalam segala aktivitas maupun kegiatan yang dilakukan terutama lingkungan dalam pendidikan. Dalam pendidikan lingkungan sangat mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Lingkungan merupakan suatu tempat yang tidak dapat dipisahkan dari seluruh kegiatan manusia, untuk itu sangat penting menjaga lingkungan sekitar agar tidak terjadi kerusakan lingkungan.

Menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan dijelaskan bahwa: Lingkungan hidup di definisikan sebagai upaya sistematis yang terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum.² Lingkungan alam telah menyediakan semua kebutuhan hidup manusia sehingga ada upaya yang dilakukan manusia untuk mengeksploitasi lingkungannya demi hajat hidupnya. Dengan adanya interaksi ini, dapat dipastikan bahwa kondisi lingkungan juga akan dipengaruhi oleh perilaku manusia. Sikap perilaku manusia akan menentukan baik buruknya kondisi lingkungan. Sebaliknya, bagaimana manusia memperlakukan

¹ Arini Estiastuti, Kurniana Bektiningsih, dan Atip Nurharini, "Pendidikan Lingkungan Melalui Pembelajaran Ips Dengan Pendekatan Project Based Learning Dalam Menciptakan Sekolah Hijau" 9, no. 1 (2018): 65.

² Undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang *Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup* pasal I.

lingkungan dampaknya akan berpengaruh terhadap kualitas kehidupan manusia itu sendiri.³

Sehubungan dengan pelestarian lingkungan agar tetap asri, harus diperhatikan tatanan atau tata caranya. Dalam hal ini manusia yang paling tepat sebagai pengelolanya karena manusia memiliki beberapa kelebihan dibandingkan organisme lain. Manusia mampu merombak, memperbaiki, dan mengkondisikan lingkungan seperti yang dikehendakinya. Manusia hendaknya menyadari bahwa mereka membutuhkan lingkungan dan bukan lingkungan yang membutuhkan mereka. Namun fakta di lapangan masih ada pihak-pihak yang menyimpang dari keseharusan melestarikan lingkungan. Dasawarsa terakhir ini masalah lingkungan terus menjadi agenda pembicaraan banyak negara. Lingkungan sendiri yang semestinya menjadi sumber kenikmatan dalam kehidupan, kini berubah menjadi sumber kegelisahan dan kecemasan. Masalah lingkungan yang dihadapi sekarang diakibatkan oleh tindakan manusia sendiri yang tidak pernah puas inilah yang mengakibatkan kerusakan lingkungan.⁴

Permasalahan lingkungan hingga saat ini masih menjadi problem yang sangat sulit untuk diselesaikan. Berdasarkan data statistik Kementerian Lingkungan Hidup, total sampah yang dihasilkan dari negara Indonesia dengan jumlah populasi mencapai 232,8 juta jiwa menghasilkan sampah sebanyak 38,5 juta ton/tahun. Ini artinya menandakan bahwa sampah yang dihasilkan per orang sebesar 0,45 kg/hari dan bisa akan meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk.⁵ Hal ini pasti akan berpotensi terjadinya bencana alam seperti bencana banjir dan wabah penyakit. Salah satu faktor yang menyebabkan bencana alam tersebut adalah kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah yang cukup serius yang sedang dialami oleh Indonesia. Pengetahuan yang dimiliki masyarakat mengenai peduli lingkungan kurang sehingga menyebabkan masyarakat bertindak semena-mena terhadap lingkungan sekitar dan membuat kerusakan pada lingkungan dan menimbulkan bencana alam yang dapat merugikan masyarakat.

Salah satu ilmu yang mempelajari relasi antara manusia sebagai objek dengan lingkungannya adalah ilmu etnoekologi. Ilmu etnoekologi merupakan cabang ilmu yang menelaah cara-cara

³ Sukri Hamzah, *Pendidikan Lingkungan* (bandung: PT. Refika Aditama, 2013), 4.

⁴ Agung Suprianto Daryanto, *Pengantar Pendidikan Pengantar Hidup* (Yogyakarta: Grava Media, 2013), 4.

⁵ M. Z. Hakim, "Pengelolaan dan Pengendalian Sampah Plastik Berwawasan Lingkungan," *Amanna Gappa* 27, no. 2 (2019): 112.

masyarakat dalam memakai ekologi dan hidup selaras dengan lingkungan alam dan sosialnya. Kehidupan masyarakat pada umumnya bergantung pada alam sehingga mereka harus lebih dekat dengan alam dengan cara mengamati alam dengan baik, mengamati karakteristiknya, dan tahu bagaimana cara mengelolanya.⁶ Dengan memahami hubungan antara manusia dengan lingkungannya, maka akan terbentuk pengetahuan tentang lingkungan yang kuat.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang membentuk dan melatih kemampuan peserta didik menjadi lebih baik melalui nilai-nilai karakter bangsa, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penanaman karakter dapat dimulai dan dilakukan sejak dini, seperti dalam pendidikan yaitu dengan melalui beberapa materi pembelajaran yang berkenaan dengan lingkungan. Penanaman karakter peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh setiap manusia sejak dini untuk itu penanaman karakter dapat diberikan kepada siswa dalam pendidikan. Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan perilaku yang berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan dan berusaha untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi. Melalui pendidikan karakter diharapkan dapat membangkitkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dengan cara mengenalkan pentingnya untuk selalu menjaga lingkungan.⁷

Penanaman pendidikan karakter sejak dini dapat menjadi dasar penanaman karakter peduli lingkungan, karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan kurikulum sekolah maupun program yang telah direncanakan dan akan diadakan di sekolah. Dalam hal ini juga perlu adanya pendekatan ekologi yang dapat mengaitkan antara pelajaran yang di sampaikan dalam proses belajar mengajar di kelas secara teori dapat dihubungkan dengan kenyataan yang ada di sekitar siswa. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diintegrasikan melalui pembelajaran IPS dengan cara memperkenalkan konsep lingkungan yang berkelanjutan kepada siswa. Dalam pembelajaran IPS, siswa dapat mempelajari bagaimana manusia dan lingkungan saling berinteraksi serta memahami dampak dari kegiatan manusia terhadap lingkungan. Selain IPS, pendidikan karakter peduli lingkungan juga dapat diintegrasikan melalui budaya sekolah. Budaya sekolah yang peduli lingkungan dapat dimulai

⁶ D. AMBARWATI dan F. ISTIANAH, "Etnoekologi Sebagai Upaya Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di Sd Negeri Lidah Kulon I/464 Surabaya," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2018): 1.

⁷ Hesti Wahyuni, Sa'odah Sa'odah, dan Septy Nurfadhillah, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Siswa Kelas V Sdn Kampung Melayu 4 Kabupaten Tangerang," *Berajah Journal* 1, no. 3 (2021): 166.

dengan menerapkan kebijakan-kebijakan yang ramah lingkungan seperti mengurangi penggunaan plastik, penanaman pohon, pengelolaan sampah dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah Bapak Sunarman S.Ag di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus, beliau memberikan informasi bahwa sebenarnya peserta didik sudah memiliki sikap peduli terhadap lingkungan tetapi masih ada yang belum sadar akan pentingnya menjaga lingkungan seperti membuang sampah sembarangan, kurangnya menjaga kebersihan kelas, merusak taman dengan memetik daunnya dan ada juga sebagian siswa khususnya laki-laki yang tidak mau mengikuti tugas piket kelas yang di jadwalkan setiap hari. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan sekolah dalam membentuk karakter peduli lingkungan dengan menerapkan program budaya yang berwawasan lingkungan dengan visi misi yang diusung yaitu “Terwujudnya Peserta Didik Yang Unggul Dalam Berprestasi, Beriman, Bertaqwa, Berakhlakul Karimah dan Peduli Lingkungan”. Adapun program-program tersebut antara lain perawatan tanaman hidroponik dan kolam ikan, perawatan taman, kegiatan ahad bersih dan pemilahan sampah serta pengintegrasian dalam setiap mata pelajaran.⁸

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran IPS di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus bahwasannya terdapat permasalahan pada kesadaran lingkungan peserta didik yang masih kurang, sehingga dengan adanya gambaran tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian dan penelitian mengenai penerapan nilai karakter peduli lingkungan melalui etnoekologi yang diimplementasikan dalam kurikulum dan kegiatan budaya sekolah di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul “Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan (Studi Etnoekologi Pada Siswa di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada pembentukan nilai karakter peduli lingkungan melalui studi etnoekologi serta pola perilaku siswa dalam pengelolaan lingkungan di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

⁸ Wawancara dengan kepala sekolah di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus tanggal 25 Maret 2023

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui studi etnoekologi pada siswa di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus ?
2. Bagaimana pola perilaku siswa dalam pengelolaan lingkungan di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus ?
3. Bagaimana hasil penanaman karakter peduli lingkungan melalui studi etnoekologi pada siswa di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan melalui studi etnoekologi pada siswa di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.
2. Untuk Mendeskripsikan pola perilaku siswa dalam pengelolaan lingkungan di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilakukannya riset ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran dan program pendidikan karakter peduli lingkungan yang lebih baik di sekolah sehingga berpotensi meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya lingkungan dan cara menjaganya serta memperluas wawasan peserta didik tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan inspirasi dan pedoman bagi guru dalam mengembangkan kurikulum dan program pendidikan yang berorientasi pada penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan.

c. Bagi sekolah

Diharapkan mampu memberikan acuan kepada sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan pembelajaran dan pengembangan budaya sekolah yang lebih baik sebagai upaya meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi peneliti

Dapat memperkuat literatur tentang penanaman karakter peduli lingkungan pada pendidikan, sehingga dapat memberikan dasar untuk riset lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran singkat yang bersifat umum pada penelitian ini. Penelitian ini terkumpul dalam konsep-konsep yang terkandung berupa:

1. Bagian depan : memiliki halaman sampul, halaman judul, dan daftar isi.
2. Bagian dalam penelitian ini memiliki lima bab yang terbagi atas:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan awal terbentuknya permasalahan, difokuskan dalam beberapa variabel, dirumuskan dalam permasalahan yang ingin diangkat, untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai, dan mendapatkan manfaat. Selain itu dibutuhkan sistematika penulisan yang sistematis dan teratur.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan penjelasan yang dimuat dalam variabel-variabel pada judul dengan mencantumkan teori-teori yang relevan dan valid terkait variabel tersebut, dan ada pula penelitian terdahulu yang membahas salah satu variabel judul. Serta berisi kerangka berfikir dari apa yang di bahas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Isi dalam bab tiga mengenai penelitian ini mengandung teknik, cara dan langkah-langkah penulis untuk mendapat data hingga menarik kesimpulan sehingga tidak terjadi kesalahan yang fatal atau data yang tidak valid.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran